



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
HUBUNGAN TINGKAT STRES BEBAN KERJA DENGAN
KEJADIAN GASTRITIS PADA KARYAWAN KELAPA
SAWIT PT.BHADRA CEMERLANG DI
KABUPATEN BARITO TIMUR
TAHUN 2025
NASKAH PUBLIKASI
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan
RAISA UTAMI
2102043
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2025

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT STRES BEBAN KERJA DENGAN KEJADIAN
GASTRITIS PADA KARYAWAN KELAPA SAWIT PT.BHADRA
CIMERLANG DI KABUPATEN BARITO TIMUR**

TAHUN 2025

Disusun oleh :

RAISA UTAMI

2102043

Telah melalui siding skripsi pada 2 Februari 2026

Ketua Penguji



**(Indrayanti, S.Kep.,
Ns.M.Kep., Sp.Kep.Kom.)**

Penguji I



**(Daning Widi Istianti,
S.Kep.,Ns., MSN.)**

Penguji II



**(Enik Listyaningsih,
SKM., MPH.)**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta




(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD STRESS LEVELS AND
THE INCIDENCE OF GASTRITIS AMONG PALM OIL PLANTATION
EMPLOYEES AT PT. BHADRA CEMERLANG, EAST BARITO
REGENCY IN 2025**

Raisa Utami¹, Enik Listyaningsih²

ABSTRACT

Background: *Workload stress is a psychosocial factor that affects employees' health, particularly digestive disorders such as gastritis. Heavy workloads and long working hours can increase work-related stress, placing oil palm plantation workers at a higher risk of developing gastritis.*

Objective : *This study aimed to determine the relationship between workload stress levels and the incidence of gastritis among palm oil plantation employees in East Barito Regency.*

Method : *This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach and an observational analytic method. The sample consisted of 50 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through a workload stress questionnaire and medical records obtained from employees' Medical Check-Up (MCU) results. Data analysis was conducted using frequency distribution for univariate analysis and Spearman's rho test for bivariate analysis.*

Results: *The majority of respondents were male and in the productive adult age group. Moderate workload stress was found in 56.0% of respondents, while mild stress was reported in 20.0%. The incidence of gastritis was identified in 66.0% of respondents. There was a statistically significant relationship between workload stress levels and the incidence of gastritis ($p = 0.010$), with a low to moderate correlation strength ($r = 0.362$).*

Conclusion: *There is a relationship between workload stress levels and the incidence of gastritis, with a moderate level of association.*

Keywords: *Workload Stress, Gastritis, Employees*

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

**HUBUNGAN TINGKAT STRES BEBAN KERJA DENGAN KEJADIAN
GASATRITIS PADA KARYAWAN KELAPA SAWIT PT.BHADRA
CEMERLANG DI KABUPATEN BARITO TIMUR
TAHUN 2025**

Raisa Utami¹, Enik Listyaningsih²

ABSTRAK

Latar belakang : Stres beban kerja merupakan faktor psikososial yang berpengaruh terhadap kesehatan karyawan, khususnya gangguan pencernaan seperti gastritis. Beban kerja yang berat dan jam kerja panjang dapat meningkatkan stres kerja, sehingga karyawan perkebunan kelapa sawit berisiko mengalami gastritis.

Tujuan:. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan kelapa sawit di Kabupaten Barito Timur.

Metode : Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dan bersifat observasional analitik. Sampel berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner stres beban kerja dan rekam medis hasil *Medical Check Up* (MCU). Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji Spearman's rho.

Hasil penelitian : Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dan berada pada usia dewasa produktif. Stres beban kerja kategori sedang ditemukan sebesar 56,0%, sedangkan kategori ringan sebesar 20,0%. Kejadian gastritis ditemukan pada 66,0% responden. Hasil uji Spearman's rho diperoleh nilai $p = 0,010$ dengan koefisien korelasi $r = 0,362$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat stress beban kerja dengan kejadian gastritis dengan keeratan hubungan sedang.

Kata kunci: Stres Beban Kerja, Gastritis, Karyawan

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yo/gyakarta

PENDAHULUAN

Stres merupakan tuntutan eksternal yang dapat menimbulkan tekanan atau ketegangan pada individu. Menurut Charles D. Spielberger, stres muncul akibat stimulus lingkungan yang dianggap mengancam atau membahayakan individu [1]. Salah satu bentuk stres yang sering terjadi adalah stres kerja, yaitu kondisi ketika tuntutan pekerjaan melebihi kemampuan dan sumber daya individu. Stres kerja yang berkepanjangan dapat berdampak pada kesehatan fisik maupun psikologis pekerja. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar satu juta kasus absensi kerja berkaitan dengan stres, 27% pekerja menyatakan pekerjaan sebagai sumber stres utama, dan sekitar 70% melaporkan dampak negatif stres kerja terhadap kesehatan [2].

Pada usia produktif, stres juga dapat memicu gangguan pencernaan seperti gastritis. Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang umumnya disebabkan oleh infeksi *Helicobacter pylori*, namun juga dapat dipicu oleh stres, pola hidup tidak sehat, serta konsumsi zat tertentu. Kondisi stres dapat memengaruhi sistem saraf yang berhubungan dengan fungsi lambung sehingga meningkatkan produksi asam lambung dan menimbulkan keluhan gastritis [3].

Prevalensi gastritis cukup tinggi baik secara global maupun nasional. Di Indonesia, gastritis termasuk dalam sepuluh besar penyakit di rumah sakit [4]. Data di Kabupaten Barito Timur tahun 2021 mencatat 3.223 kasus gastritis, sedangkan di PT. Bhadra Cemerlang terdapat 90 karyawan yang mengalami gastritis pada periode 2024–Maret 2025. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan tingkat

stres beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan kelapa sawit penting dilakukan sebagai dasar upaya pencegahan dan pengelolaan kesehatan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional yang bertujuan mengetahui hubungan tingkat stres beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan PT. Bhadra Cemerlang Kabupaten Barito Timur. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20–22 Desember 2025. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat stres beban kerja dan kejadian gastritis. Data dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan uji Spearman's rho untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik sebelum pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Analisis Univariat
 - a. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Karyawan Kelapa Sawit Pt.Bhadra
Cemerlang di Kabupaten Barito Timur 2025

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis kelamin		
	Laki – laki	42	84,0
	Perempuan	8	16,0
	Total	50	100,0
2	Usia		
	17-25 tahun	4	8,0
	26-35 tahun	14	28,0
	36-45 tahun	18	36,0
	46-55 tahun	14	28,0
	Total	50	100,0

Analisis:

karakteristik responden menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 42 orang (84,0%), sedangkan persentase terendah adalah perempuan sebanyak 8 orang (16,0%). Berdasarkan usia, persentase tertinggi berada pada kelompok usia 36–45 tahun yaitu sebanyak 18 orang (36,0%), sedangkan persentase terendah terdapat pada kelompok usia 17–25 tahun yaitu sebanyak 4 orang (8,0%).

b. Tingkat stres beban kerja

Tabel 2

Distribusi Frekuensi beban kerja karyawan kelapa sawit PT.Bhadra

Cemerlang di Kabupaten Barito Timur

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	10	20,0
Sedang	28	56,0
Berat	12	24,0
Total	50	100,0

Analisis:

Berdasarkan tabel 6, mayoritas responden mengalami stres beban kerja kategori sedang sebesar 56,0%, sedangkan kategori stres ringan

merupakan proporsi terkecil sebesar 20,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan berada pada tingkat stres beban kerja sedang.

c. Kejadian gastritis

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Kejadian Gastritis pada Karyawan Kelapa Sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur 2025

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak	17	34,0
Ya	33	66,0
Total	50	100,0

Analisis:

Berdasarkan tabel 7, mayoritas responden mengalami gastritis, yaitu sebesar 66,0%, sedangkan responden yang tidak mengalami gastritis sebesar 34,0%. Hasil ini menunjukkan bahwa kejadian gastritis cukup tinggi pada karyawan kelapa sawit PT Bhadra Cemerlang.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4

Hubungan Tingkat Stres Beban Kerja dengan Kejadian Gastritis pada Karyawan Kelapa Sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur 2025

Variabel	Koefisien korelasi (<i>Spearman's Rho</i>)	Nilai p (Sig.2-tailed)	N	Keterangan
Tingkat stress beban kerja dengan kejadian gastritis	0,362	0,010	50	Ada hubungan signifikan

Analisis:

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji Spearman's rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,362 dengan nilai p sebesar 0,010 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan kelapa sawit PT Bhadra Cemerlang. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan keeratan hubungan rendah hingga sedang, yang mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat stres beban kerja cenderung diikuti dengan meningkatnya kejadian gastritis.

B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

- a. Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (84,0%) dan hanya sebagian kecil perempuan (16,0%). Hal ini berkaitan dengan karakteristik pekerjaan di perkebunan kelapa sawit yang menuntut aktivitas fisik berat dan pekerjaan lapangan sehingga lebih banyak dilakukan oleh pekerja laki-laki. Kondisi ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pekerjaan dengan tuntutan fisik tinggi umumnya didominasi oleh laki-laki karena memiliki kapasitas kekuatan otot dan daya tahan fisik yang lebih besar [5]. Namun demikian, dominasi pekerja laki-laki juga berpotensi meningkatkan paparan terhadap beban kerja fisik dan stres kerja yang dapat berdampak pada kondisi kesehatan pekerja.

b. Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 36–45 tahun (36,0%) dan hanya sebagian kecil pada kelompok usia 17–25 tahun (8,0%). Kelompok usia produktif cenderung menghadapi tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab yang lebih besar sehingga lebih rentan mengalami stres kerja. Kondisi ini sejalan dengan pernyataan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa individu pada usia produktif lebih sering menghadapi tekanan kerja dan tanggung jawab ekonomi yang dapat memicu stres apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan stres yang baik [1]

2. Tingkat stres beban kerja

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori stres sedang (56,0%) dan hanya sebagian kecil pada kategori stres ringan (20,0%). Kondisi ini menunjukkan bahwa karyawan menghadapi tekanan kerja yang cukup tinggi, terutama akibat tuntutan pekerjaan fisik dan target produksi. Tekanan kerja yang berlangsung secara terus-menerus dapat memengaruhi kondisi fisiologis tubuh, termasuk gangguan pada sistem pencernaan.

3. Kejadian gastritis

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami gastritis (66,0%) dan sebagian lainnya tidak mengalami gastritis (34,0%). Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang dapat dipicu oleh berbagai faktor seperti stres, kelelahan fisik, dan pola makan yang tidak

teratur (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Selain itu, stres kerja juga dapat meningkatkan sekresi asam lambung yang berpotensi menyebabkan gangguan pada lambung [6]

4. Hubungan tingkat stress beban kerja dengan kejadian gastritis

Tabel 4 menunjukkan hasil uji Spearman's rho dengan nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = 0,362$ yang menunjukkan adanya hubungan bermakna dengan kekuatan hubungan sedang antara tingkat stres beban kerja dengan kejadian gastritis. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres beban kerja maka semakin besar risiko terjadinya gastritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara stres dan gangguan lambung [4], [7], [8]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat stres beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan perkebunan kelapa sawit PT. Bhadra Cemerlang Kabupaten Barito Timur tahun 2025, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (84,0%) dan berada pada kelompok usia produktif 36–45 tahun (36,0%). Sebagian besar responden mengalami tingkat stres beban kerja kategori sedang (56,0%), diikuti kategori berat (24,0%) dan ringan (20,0%).

Sebanyak 66,0% responden mengalami gastritis, sedangkan 34,0% tidak mengalami gastritis. Hasil uji Spearman's rho menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres beban kerja dengan kejadian gastritis dengan nilai $r = 0,362$ dan $p = 0,010$, dengan arah korelasi positif dan kekuatan hubungan

sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres beban kerja, semakin besar risiko terjadinya gastritis pada karyawan.

SARAN

Bagi perusahaan, disarankan untuk menambahkan skrining stres dalam pelaksanaan *medical check up* (MCU) karyawan sebagai upaya deteksi dini masalah kesehatan kerja, serta menyediakan kegiatan rekreasi atau hiburan kerja secara berkala dan program penanggulangan stres seperti konseling atau manajemen stres guna menjaga kesehatan dan produktivitas karyawan. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi dan pembinaan kesehatan terkait pengelolaan stres beban kerja serta pencegahan gastritis guna mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan desain penelitian, misalnya menggunakan pendekatan longitudinal atau menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kejadian gastritis sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, dosen pembimbing, dosen penguji, seluruh staf dan karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, seluruh staf dan karyawan kelapa sawit PT.Bhadra Cemerlang, seluruh responden yang membantu dalam penelitian ini, orang tua, keluarga, sahabat, serta seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ester Manda Caroline, Iin Ernawati, and Ika Nurlaili Isnainiyah, "Sistem StressLevel Untuk Mengukur Tingkat Stres Pada Data Mahasiswa di Masa Pandemi," *Senamika*, pp. 93–102, 2023.
- [2] M. Taher and Taharuddin, "Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Haji Maming Alma Batulicin," *J. Bisnis dan Pembang.*, vol. 13, no. 1, pp. 63–75, 2024.
- [3] U. L. Muna and T. Kurniawati, "Hubungan Stres Dengan Kejadian Gastritis," *J. Ilmu Psikol. dan Kesehat.*, vol. 1, no. 4, pp. 277–282, 2022.
- [4] A. I. Firdausy, K. A. Amanda, S. W. Alfaeni, N. Amalia, N. A. Rahmani, and A. S. Nasution, "Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun," *Contag. Sci. Period. J. Public Heal. Coast. Heal.*, vol. 3, no. 2, p. 75, 2022, doi: 10.30829/contagion.v3i2.9627.
- [5] T. A. Haikal and A. Novita, "Hubungan Pola Makan Dan Stress Dengan Kejadian Gastritis Pada Anak Usia 16-17 Tahun Di Smk Kesehatan Logos Tahun 2024 The Relationship Between Diet and Stress with the Incidence of Gastritis in Children Aged 16-17 Years at Logos Health Vocational School in 2024," no. April, pp. 7652–7663, 2025.
- [6] I. A. Lt and R. S. U. Haji, "IN D O N E S I A N ACADEMIA HEALTH SCIENCES JOURNAL," vol. 2, no. 1, 2023.
- [7] J. Widiyanto and M. Khaironi, "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT

STRES DENGAN KEJADIAN GASTRITIS,” *Phot. J. Sain dan Kesehat.*,
vol. 5, pp. 29–32, Oct. 2014, doi: 10.37859/jp.v5i1.191.

- [8] U. Nur Afida, “Tingkat Stres Dan Kekambuhan Gastritis Pada Penderita Gastritis Di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas Temandang,” *J. Multidisiplin Indones.*, vol. 2, no. 8, pp. 1902–1908, 2023, doi: 10.58344/jmi.v2i8.381.

STIKES BETHESDA YAKKUM